

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

Metodologi adalah pendekatan sistematis yang digunakan dalam suatu bidang studi atau disiplin ilmu untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis penelitian atau kegiatan tertentu dengan tujuan mencapai hasil yang valid, terukur, dan dapat dipercaya. Metodologi melibatkan pemilihan dan penggunaan metode, teknik, instrumen, dan prosedur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian atau kegiatan yang dilakukan. Dalam konteks penelitian, metodologi penelitian merujuk pada langkah-langkah, strategi, dan pendekatan yang digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan penelitian. Metodologi penelitian mencakup perencanaan desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

Metodologi juga digunakan dalam bidang-bidang lain, seperti pengembangan perangkat lunak, manajemen proyek, ilmu sosial, dan lain-lain. Dalam setiap disiplin, metodologi berfungsi sebagai kerangka kerja yang membantu dalam mengatur proses, langkah-langkah, dan teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Secara etimologi, kata "metode" terdiri dari dua kata dalam bahasa Yunani kuno, yaitu "*meta*" yang berarti "di seberang" atau "setelah" dan "*hodos*" yang berarti "jalan" atau "cara". Jadi, secara harfiah, "metode" dapat diartikan sebagai "cara atau jalan yang diambil setelah atau di seberang". Dalam penggunaan modern, "metode" mengacu pada suatu pendekatan atau prosedur yang digunakan dalam melakukan suatu tugas, penelitian, atau aktivitas tertentu.

Metode merupakan serangkaian langkah-langkah yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode dapat mencakup teknik, strategi, instrumen, atau alat yang digunakan dalam proses pencapaian tujuan tersebut..⁵² Louay juga membagikan pemikirannya tentang metodologi, atau studi tentang bagaimana para ilmuwan memeriksa hal-hal seperti perilaku manusia dan kejadian alam.⁵³

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian ini merupakan penelitian empiris yang berfokus pada pemahaman dan eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti. Metode ini menekankan pada pengumpulan data yang deskriptif, mendalam, dan kontekstual, dengan tujuan untuk memahami makna, interpretasi, perspektif, dan pengalaman individu atau kelompok yang terlibat dalam fenomena tersebut. Temuan yang diperoleh melalui pendekatan ini tidak dapat dicapai melalui metode statistik atau pendekatan yang mengutamakan pengukuran. Metode ini berfokus pada studi kasus atas fenomena yang ada dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan analisis dokumen, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.⁵⁴

⁵²Muhammad Hajar, *Model-Model Pendekatan Dalam Penelitian Hukum Fiqh* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h. 7.

⁵³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cet. 1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), h. 2.

⁵⁴Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka cipta, 2008) h.1

Tujuan dari metodologi kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk membedah temuan penelitian yang dari hasil wawancara dan dokumentasi, seperti informasi yang disampaikan lisan ataupun tertulis. Peneliti memilih metode kualitatif karena memungkinkan dalam memberikan gambaran tentang masalah yang ada dan menganalisis subjek dan objek penelitian.⁵⁵ Penelitian ini akan menyajikan dan mendeskripsikan bagaimana parameter kondisi *Force Majeur* diaplikasikan dalam penentuan biaya *ta'widh* dan *ta'zir* pada system pendebitan angsuran nasabah pembiayaan yang mengalami kondisi gagal bayar. Wawancara atas sebuah studi kasus diterapkan didalam penelitian ini guna mendapat beberapa data yang dibutuhkan, meliputi pegawai Bsi Kcp Banjamasin A.yani yang terlibat penagihan angsuan nasabah pembiayaan (unit risk/collection/maketing), pegawai unit bagian operational dalam hal ini Branch Office Sevice Manage. serta mengkaji dan menganalisis tinjauan hukum ekonomi syai'ah pada paktik Ta'widh dan Ta'zir di BSI Kcp Banjamasin A.yani.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Cabang Pembantu BSI Banjarmasin Jl A Yani Km 04 No 3 kelurahan banjamasin timur kecamatan karang mekar kota Banjarmasin. Alasan yang mendasari pemilihan lokasi adalah karna BSI Kcp Ayani merupakan cabang yang memiliki nilai npf (Non performing finance) yang relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan BSI Cabang A.yani yang lain, yaitu 0,62%

⁵⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 21.

dengan pertumbuhan nilai pembiayaan 3,67% Menurut data dashboard performance BSI Regional office per-31 Desember 2022. Sehingga dengan nilai Npf yang kecil data nasabah pembiayaan yang masuk dalam kategori kol 2 maupun npf akan lebih mudah diobservasi dan dikaji.

Rank	NAMA OUTLET	AREA	% Growth YtD		Kualitas Pby	
			DPK	PBY	% Kol 2	% NPF
1	KC BANJARMASIN A YANI 1	AREA BANJARMASIN	31,02%	5,65%	1,25%	8,01%
2	KCP BANJARMASIN A YANI	AREA BANJARMASIN	8,85%	3,67%	1,54%	0,62%
3	KC BANJARMASIN A YANI 2	AREA BANJARMASIN	-2,63%	6,84%	3,66%	6,26%

Tabel 3.1

C. Subjek dan Objek Penelitian

Mereka yang berpartisipasi dalam penelitian disebut "subjek" karena kehidupan mereka mungkin terpengaruh oleh temuan tersebut. Peneliti, terutama mereka yang tidak memiliki pelatihan etnografi, dapat mengambil manfaat dari penggunaan informan karena mereka memungkinkan mereka untuk secara cepat dan akurat membenamkan diri dalam konteks lokal, dan sejumlah besar data dapat dikumpulkan dalam waktu singkat karena fakta bahwa informan adalah digunakan berbicara, saling bertukar pikiran, ataupun mengkomparasikan peristiwa yang ditetapkan dari mata pelajaran lain.⁵⁶ Subjek pada penelitian ini yaitu nasabah

⁵⁶Bogdan, R.C. and Biklen, S.K, *Qualitative Research for Education An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon, 1989), h. 65.

pembiayaan yang mengalami kondisi gagal bayar atau masuk dalam kategori nasabah dengan kualitas pembiayaan kolektabilitas 2.

Menurut Anto Dayan, tujuan penelitian adalah hal yang diteliti agar peneliti dapat mengumpulkan informasi secara terarah.⁵⁷ Adapun obyek penelitian yaitu Penerapan parameter kondisi *Force Majeur* pada system *ta'widhh* dan *ta'zir* .

D. Data dan Sumber Data

1. Data penelitian

Seluruh informasi yang diperoleh dari responden atau melalui dokumen, baik dalam bentuk numerik maupun kualitatif, dianggap sebagai data penelitian. Penelitian hukum empiris mensyaratkan penggunaan sumber data primer dan sekunder serta bahan penelitian hukum; data primer akan dikumpulkan dari sumber aslinya sendiri, sedangkan data sekunder akan diperoleh dari temuan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.⁵⁸ Data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Dalam bidang hukum, "data primer" mengacu pada informasi yang diperoleh terutama dari temuan studi empiris, atau penelitian yang dilakukan di lapangan.⁵⁹ Data primer dikumpulkan langsung dari sumber atau lapangan melalui wawancara

⁵⁷Rona Alifah and Sulastiningsih Sulastiningsih, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Warung Sate Klathak Pak Pong Bantul Yogyakarta Periode 2014-2018" (Skripsi, STIE Widya Wiwaha, 2019).

⁵⁸Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, Laporan Penelitian (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), h. 9.

⁵⁹ Mukti Fajar & Yulianto Achmad, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm 192.

mendalam dengan pemangku kepentingan dan responden yang memiliki pengetahuan langsung tentang masalah yang dihadapi. Data awal pelanggan BSI KCP Banjarmasin A.yani finance yang pembayaran bulanannya jatuh tempo pada tanggal 30 menjadi sumber data utama penelitian ini. Jenis informasi kedua berasal dari wawancara dengan pemilik usaha dan manajer yang memiliki pengetahuan tentang prosedur penagihan, penggunaan *ta'widh* dan *ta'zir*, dan kajian kriteria *Force Majeure* pada data pelanggan yang lewat jatuh tempo.

b. Data sekunder

Tujuan data sekunder adalah untuk membackup atau melengkapi data utama. Soerjo mengutip Soekamto yang mengatakan bahwa laporan, buku, dan surat-surat pemerintah semuanya memenuhi syarat sebagai contoh data sekunder. Menurut Soerjono Sukamto, data sekunder terdiri dari barang-barang seperti catatan pemerintah, buku-buku yang diterbitkan, dan ringkasan studi tertulis.⁶⁰ Data sekunder dalam penelitian ini adalah berkas akad pembiayaan.

2. Sumber data

Kata-kata dan perbuatan informan merupakan bagian terbesar dari data penelitian ini, dengan bahan tambahan yang berasal dari sumber seperti dokumen dan lain-lain. Peneliti mengandalkan informan untuk memberi mereka informasi dan data yang mereka butuhkan. Peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban dengan yang diinginkan. Hal ini karena informan

⁶⁰ Soejono Soekamto, 2007, Pengantar Penelitian Hukum, UI Press, Jakarta, hlm 12

diperlukan untuk mendapatkan data secara kualitatif.⁶¹ Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Pegawai Bsi Kcp A.yani pada unit marketing.
- b. Pegawai Bsi Kcp A.yani pada unit Operational.

⁶¹ *Metode Penelitian Hukum*, h. 89.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode untuk mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian sangat penting untuk memecahkan masalah penelitian. Penulis menggunakan metode pengumpulan data berikut untuk menyusun penelitian kualitatifnya: Yaitu, studi lapangan terhadap:

1. Wawancara

Istilah "wawancara" mengacu pada metode pengumpulan data di mana pertanyaan dan jawaban digunakan untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian.⁶² Data dapat dikumpulkan melalui wawancara, yang meliputi dialog (lisan) antara peneliti dan responden melalui interaksi tatap muka dan hubungan yang terjalin. Peneliti berbicara dengan peserta baik secara langsung atau melalui telepon untuk melakukan wawancara mendalam di mana pertanyaan diajukan dan tanggapan dicatat kata demi kata.

Penulis menggunakan wawancara terstruktur untuk penelitian ini, yaitu percakapan mendalam dengan partisipan yang dipandu oleh agenda dan rangkaian pertanyaan yang telah ditentukan.⁶³ Peneliti dapat mengumpulkan informasi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada orang yang sedang diteliti. Penulis berbincang dengan dua orang dalam yang keduanya bekerja di bagian operasional dan komersial BSI KCP Banjarmasin A.yani. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 162

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet.16 (Bandung, Alfabeta.2012) H.413

penyebaran sistem Ta'widh dan Ta'zir BSI KCP Banjarmasin Ahmad yang untuk klien pembiayaan yang gagal bayar.

2. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen tertulis atau sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Dokumen tersebut dapat berupa laporan, catatan, surat, memo, kebijakan, jurnal, rekaman audio/video, atau sumber-sumber arsip lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan mendalam tentang konteks, kebijakan, praktik, atau kasus peristiwa yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁶⁴ Dokumentasi semacam ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data dari berbagai karya yang diterbitkan. Surat izin, perjanjian bisnis, dan sebagainya adalah contoh dari sumber tekstual tersebut. Perpustakaan dan catatan bank yang asli dan berlaku untuk masalah ini juga diambil oleh para peneliti.

⁶⁴ HarisHerdiansyah, MetodologiPenelitianKualitatifuntukIlmu-ilmuSosial, (Jakarta: SalembaHumanika, 2012) hlm. 143

F. Teknik Analisa Data

Metode deskriptif analitis dengan menggunakan strategi kualitatif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Pertama-tama peneliti melakukan wawancara terhadap responden untuk dapat mendeskripsikan penerapan sistem Ta'wid dan Ta'zir pada nasabah pembiayaan yang mengalami kondisi gagal bayar di BSI KCP Banjarmasin Ahmad Yani. Kemudian peneliti melakukan observasi terhadap data nasabah yang dikenakan *ta'widhh* dan ta'dzir dengan berpedoman pada KUH Perdata pasal 1244-1245 tentang Parameter *force majeure* agar dapat mengetahui Apakah nasabah yang dikenakan biaya *ta'widhh* maupun *ta'zir* BSI KCP Banjarmasin Ahmad Yani termasuk dalam kategori *Force Majeur* atau tidak. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti akan melakukan kajian terhadap data untuk dapat menganalisa tinjauan Hukum Islam Terhadap praktik Ta'widh dan Ta'zir di BSI KCP Banjarmasin Ahmad Yani untuk mengetahui kesesuaian antara teori dengan praktiknya.